

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35
PADA PONDOK PESANTREN YASRIB SOPPENG**

SKRIPSI



NUR RESKI AMELIA

NIM:105731109420

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35
PADA PONDOK PESANTREN YASRIB SOPPENG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR RESKI AMELIA
NIM:105731109420**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta Karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

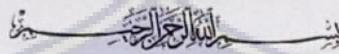
PESAN DAN KESAN

Dorong dirimu sendiri, karena tidak ada orang lain yang akan melakukannya untukmu.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng
Nama Mahasiswa : Nur Reski Amelia
No. Stambuk/ NIM : 105731109420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Sahrullah, SE., M.Ak
NIDN. 0930108804

Pembimbing II

Abdul Khalig, S.E., M.Ak
NIDN. 0903118803

Mengetahui:

Dekan

Dr. H. Andi Jaman, S.E., M.Si
NBM: 651 507

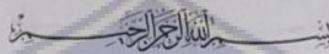
Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nur Reski Amelia, Nim:105731109420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 09 Dzulqad'ah 1445 H/ 17 Mei M. Sebagai salah satu syarat guna gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Dzulqad'ah 1445H

17 Mei 2024M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr H. Ambo Asse, M. Ag (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr.Muryani Arsal, SE., MM., Ak., CA (.....)
2.Dr.Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak.,CA (.....)
3. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak.,CA (.....)
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.AK (.....)

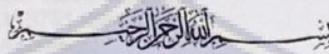
Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si.
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



SURAT PERTANYAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Reski Amelia
No. Stambuk/ NIM : 105731109420
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan;



**Nur Reski Amelia
NIM: 105731109420**

Diketahui Oleh:
Dekan,

**Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si.
NBM: 651-507**

Ketua Program Studi


**Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844**

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Reski Amelia
Nim : 105731109420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren
Yasrib Soppeng

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024



Nur Reski Amelia
NIM: 105731109420

ABSTRAK

NUR RESKI AMELIA. 2024. *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Sahrullah dan Abdul Khaliq

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng. Penelitian ini mewawancarai 5 pihak yang berkaitan di pondok pesantren yasrib soppeng yaitu, Pimpinan Pesantren, Wakil Pimpinan Pesantren, Kepala Sekolah, Sekretaris, Bendahara. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh ialah data sekunder dan data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Yasrib Soppeng dalam pembuatan laporan keuangan masih berbentuk informasi pemasukan dan pengeluaran kas secara manual dalam hal ini pondok pesantren belum menerapkan ISAK 35 dalam pencatatan laporan keuangan untuk organisasi nonlaba. Hal ini terjadi karena pihak pondok pesantren belum mengetahui dan memahami ISAK 35 tetapi secara umum pihak pesantren sudah melakukan pencatatan laporan keuangan meskipun belum mendetail yang dimana dalam laporan keuangan pondok pesantren yasrib soppeng hanya menjelaskan kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir tahun saja.

Kata kunci: Laporan Keuangan, ISAK 35, Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

ABSTRACT

NUR RESKI AMELIA. 2024. *Analysis Financial Reports Based on ISAK 35 at the Yasrib Soppeng Islamic Boarding School*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Main Supervisor Sahrullah and Co-Supervisor Abdul Khaliq.

The aim of this research is a type of descriptive qualitative research with the aim of finding out how to analyze the preparation of financial statements based on ISAK 35 at the Yasrib Soppeng Islamic Boarding School. This research interviewed 5 parties involved in the Yasrib Soppeng Islamic boarding school, namely, Islamic boarding school leadership, Deputy Islamic boarding school leadership, principal, secretary, treasurer. Data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The data obtained is secondary data and primary data. The results of this research indicate that the Yasrib Soppeng Islamic Boarding School in preparing financial reports still takes the form of manual cash income and expenditure information, in this case the Islamic boarding school has not implemented ISAK 35 in recording financial reports for non-profit organizations. This happens because the Islamic boarding school does not yet know and understand ISAK 35, but in general the Islamic boarding school has recorded financial reports, although not in detail, where in the Yasrib Soppeng Islamic boarding school's financial report only explains cash in, cash out, and year-end balance.

Keywords: *Financial Report, ISAK 35, Yasrib Soppeng Islamic Boarding School*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada temilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng**" Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Tajuddin S dan Ibu Hasnawiah R yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya, Ibunda Hasnawiah R dan Ayahanda Tajuddin. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta dan doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Nama Mira, S.E., M.Ak.AK, selaku Ketua Program Studi Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Sahrullah, SE., M.Ak selaku Pembimbing | yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak Abdul Khaliq, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Terimakasih kepada pengurus Pondok Pesantren Yasrib Soppeng dalam partisipasinya sehingga tercapainya skripsi ini.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

10. Kepada pemilik NIM 4520048001 yang telah kebersamai penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terima kasih selalu menjadi penenang bagi penulis, meluangkan baik waktu, pikiran, maupun materi kepada penulis, terima kasih telah menjadi support system terbaik.

11. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Nur Reski Amelia karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik ini dan semaksimal mungkin.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum W. Wb

Makassar, 03 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERTANYAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
a. <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET).....	6
b. Akuntansi Syariah	7
c. Organisasi Nonlaba (Nirlaba)	8
d. Isak 35.....	10
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Fokus Penelitian.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Informan.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52



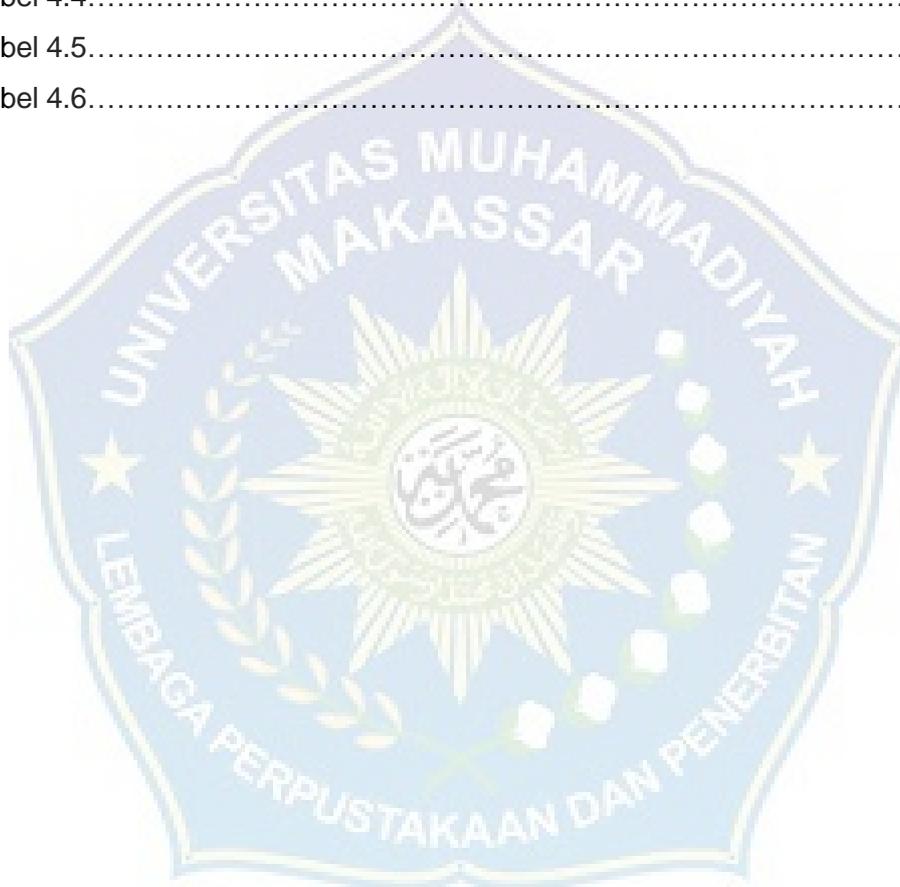
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	12
Gambar 2.2	13
Gambar 2.3	14
Gambar 2.4	15
Gambar 2.5	24
Gambar 4.1.....	35
Gambar 4.2.....	38



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	18
Tabel 3.1	27
Tabel 4.1.....	40
Tabel 4.2.....	41
Tabel 4.3.....	42
Tabel 4.4.....	42
Tabel 4.5.....	43
Tabel 4.6.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak abad ke-19, pondok pesantren telah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang sudah dikenal di Indonesia. Pondok pesantren, sebuah lembaga pendidikan dan keagamaan, berusaha mempertahankan, mengajarkan, dan menyebarkan ajaran Islam serta mendidik para santri untuk menjadi siap dan mampu hidup sendiri. Dalam bahasa Arab, istilah "pesantren" berasal dari kata "funduq", yang berarti "tempat penginapan", "asrama atau hotel", dan rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Kata "pesantren" berasal dari kata "santri", yang diberi awalan "pe" dan akhiran "en", yang berarti "tempat tinggal para santri." Orang yang belajar tentang agama Islam disebut santri. Kehidupan pondok dipimpin oleh seorang kiai. Tujuan para santri yang hidup terpisah dari orang tua dan keluarga mereka adalah untuk mengajarkan mereka bagaimana menjadi orang yang mandiri agar dapat meningkatkan hubungan baik dengan para kiai dan juga dengan Tuhan (Nilai et al., 2023).

Kelembagaan pendidikan pondok pesantren yang sering di sebut bergaya asrama merupakan komunitas tersendiri yang dipimpin dan didukung oleh Kyai atau Ulama atau ustaz yang tinggal bersama di kalangan santri yang tempat ibadah utamanya adalah masjid dan surau. Gedung sekolah dan ruang kelas sebagai sentral kegiatan pembelajaran dan sebagai tempat tinggal siswa. Kadang-kadang mereka tinggal bersama selama 24 jam sehari di antara para kyai, ustaz, santri dan guru, dengan asrama pondok menjadi kediaman para santri. Dalam 24 jam, terkadang mereka tinggal bersama

dengan kiai, ustadz pendidik, santri-santri dan para pembimbing pondok pesantren lainnya, layaknya menjadi keluarga.

Pondok Pesantren Yasrib merupakan salah satu unit dari Yayasan Perguruan Islam Beowe (Yasrib) yang didirikan sejak tahun 1982 dan ditempatkan pada areal tanah sumbangan dari pemerintah daerah Kabupaten Soppeng. Tujuan didirikannya Pesantren Yasrib adalah untuk menciptakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, berakhlakul karimah dan berwawasan luas. Selain itu untuk menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau dan berdaya saing. Menyelenggarakan pendidikan ekstrakurikuler dengan keterampilan sebagai bakat bagi santri untuk berkompetensi dalam bursa kerja dan dunia usaha.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) merupakan pedoman yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) atau badan setara di suatu negara. ISAK memberikan tambahan penjelasan, interpretasi, dan pedoman penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diputuskan. Ikatan Akuntansi Indonesia telah menetapkan pedoman pelaporan finansial organisasi nirlaba yang sebelumnya dirancang dalam penunjang laporan akuntansi yang dikeluarkan oleh pemerintah (PSAK 45). Standar akuntansi Institut Akuntansi Indonesia (DSAK IAI). 11.4.2019 Pencabutan PSAK 45 sebagaimana dimaksud pada bagian PPSAK 13 dan Interpretasi Standar Akuntansi 35 yang diterbitkan ISAK 35: Penyajian pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba; Apa merupakan interpretasi dari PSAK 1. ISAK 35: Presentasi rekening tahunan Korporasi nirlaba berlaku untuk periode tahun keuangan awal segera setelah atau sebelum 1 Januari 2020 (IAI, 2019). Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pemahaman

dan pengetahuan yang berkaitan dengan pokok pembahasan penerapan akuntansi pesantren ISAK 35 pada saat menyajikan perhitungan tahunan Pesantren Yasrib. Harapannya, Studi ini juga dapat membantu pengelola pesantren untuk menggunakan sistem akuntansi. pesantren menyediakan laporan keuangan dan menambahkan tambahan referensi penelitian lebih lanjut.

Menurut pedoman akuntansi, pesantren adalah lembaga pendidikan islam dengan sisten asramah atau pondok, dengan kyai sebagai figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan, dan pengajaran agama islam di bawah bimbingan kyai sebagai kegiatan utamanya. Untuk memenuhi kebutuhan operasional dan menjamin keberlanjutan operasi di masa depan, pondok pesantren membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik dan terbuka. Untuk itu, laporan keuangan sangat penting untuk manajemen keuangan pondok pesantren (Kholifah et al., 2023).

Untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan seseorang, laporan keuangan adalah salah satu sumber dan alat penting. Dalam Standar Keuangan (PSAK 1, par 09), Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Raymond Budiman (2021) mengatakan laporan keuangan adalah dokumen yang menunjukkan kinerja dan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Tujuan dari laporan keuangan yang dibuat dan dipublikasikan oleh yayasan pondok pesantren Bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang diberikan dan berikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas, dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi

pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Permasalahan saat ini banyak pesantren yang belum mengimplementasikan panduan pelaporan keuangan yang telah ditetapkan dalam ISAK 35. Meskipun laporan keuangan pesantren memberikan pemahaman dan kepastian bahwa sumber keuangan yang diberikan digunakan sesuai dengan yang diharapkan. belum membuatnya secara menyeluruh, pondok pesantren biasanya diwajibkan menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan pembukuan pondok pesantren. Hal ini disebabkan karena pengelola dan mahasiswa kurang memiliki pengetahuan dalam menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan dan sering berkonsentrasi pada pelaksanaan program inti dan kadang-kadang mengabaikan tugas administrasi.

Penelitian ini memiliki manfaat untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan ISAK 35 akuntansi di pesantren dalam proses pelaporan keuangan. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan saran dan kontribusi kepada pengurus pesantren agar dapat mengelola sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan, serta memberikan referensi tambahan bagi penelitian masa depan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang topik dengan judul sebagai berikut “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana uraian pencatatan laporan keuangan pondok

Pesantren Yasrib Soppeng sudah sesuai dengan ISAK 35?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan informasi dan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan yang diatur oleh Pondok Pesantren Yasrib Soppeng sudah sesuai dengan ISAK 35.

D. Manfaat Penelitian

Mengenai tujuan penelitian ini, adapula manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dipilih sebagai asal usul bahan yang berguna untuk para peneliti di bidang pelaporan keuangan pondok pesantren

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipilih sebagai bahan rujukan karya penelitian selanjutnya untuk keperluan penelitian lanjutan, bagi para akademisi atau ilmuwan di perguruan tinggi dan lembaga lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

a. *Syariah Enterprise Theory (SET)*

SET adalah sebuah konsep akuntansi yang berkaitan dengan transaksi kepemilikan atau ekuitas dengan perusahaan tertentu. Secara teoritis, teori-teori berikut muncul sebelum SET: teori kepemilikan, teori entitas, teori ekuitas residu, teori dana, dan akhirnya teori perusahaan. *Enterprise Theory* ialah konsep yang membenarkan adanya tanggung jawab tidak hanya terhadap korporasi tetapi juga terhadap kumpulan pemangku kepentingan yang lebih luas. *Enterprise Theory* mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan masyarakat yang majemuk (*stakeholders*), sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh *Proprietary Theory* dan *Entity Theory* (Asyifa et al., 2023).

SET didasarkan pada asas kemanusiaan "*khalifatullah fil ardh*", adapun misinya adalah mewujudkan serta menyalurkan kemakmuran kepada segenap insan serta cakrawala, menggerakkan SET buat mengakui harkat kesamarataan bagi insan serta cakrawala, sehingga SET bakal menguntungkan para investor, masyarakat, dan alam (Sri wahyuni & Muhammad Wahyuddin Abdullah, 2021).

Teori Perdagangan Syariah (SET) adalah teori perdagangan (ET) telah diintegrasikan ke dalam prinsip-prinsip agama Islam. Menurut konsep *enterprise theory*, pemilik bisnis dan kelompok pihak terkait yang lebih luas semuanya bertanggung jawab. Ini berbeda dengan teori entitas yang

berpusat pada kelompok pemilik, yang berarti hampir semua kegiatan bisnis hanya ditujukan untuk memastikan kondisi pemilik.

Teori perusahaan lebih penting daripada teori entitas karena lebih bersifat sosial dan menekankan tanggung jawab sosial. Oleh sebab itu, teori ini dianggap sebagai penggantikan konstruksi metode keuangan Islam, spesial mengenai akuntansi syariah. Sebagaimana diungkapkan “Elvyra Handayani Soedarso” Tahun 2013, kesuksesan suatu perusahaan sebenarnya bergantung pada visi, misi, maupun nilai-nilainya yang menginspirasi dan menumbuhkan budaya kerja perusahaan.

b. Akuntansi Syariah

Teori akuntansi syariah sangat penting untuk membangun implementasi akuntansi syariah. Memiliki pengertian yang mendalam terhadap konsep akuntansi syariah bakal membantu rangkaian akuntansi mengarah implementasi yang mengikuti asas syariah. Akuntansi syariah muncul menjadi solusi untuk masalah kesepakatan yang tidak cocok dengan syariah (Ilyas, 2020) .

Akuntansi adalah yang utama dan memainkan peran penting dalam berfungsinya sistem sosial kita. Dalam hal sumber daya yang dimiliki suatu negara, pengguna, pemerintah, atau entitas komersial lainnya memiliki keputusan. Pencatatan informasi keuangan dan bagian keuangan merupakan komponen yang paling penting dalam suatu organisasi, dan bagian ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup organisasi (Sitorus & Siregar, 2022)

Tujuan akuntansi syari'ah luas, akan tetapi kuncinya ialah pada usaha implementasi syariah dalam aktivitas perekonomian yang dilakukan

manusia. Pada tingkat yang ideal tujuan akuntansi syari'ah sejalan dengan peran manusia dimuka bumi dan kodratnya sebagai pemilik segala sesuatu, oleh pertanggungjawaban anda pada Tuhan, Allah SWT (Maulina, 2022).

c. Organisasi Nonlaba (Nirlaba)

Dalam ISAK 35, organisasi nirlaba menerima menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) , faktor produksi secara cuma-cuma dari pemberi faktor produksi yang tidak berharap jumlah faktor produksi yang diterima akan menghasilkan pengembalian atau keuntungan ekonomi. Organisasi nirlaba sering berusaha mendapatkan dana untuk tujuan pendidikan atau sosial daripada untuk keuntungan pribadi.

Dalam hal ini, organisasi nirlaba (juga disebut organisasi non-profit) didefinisikan sebagai entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Organisasi nirlaba ini biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta. Danan untuk entitas nirlaba biasanya berasal dari donator atau penyumbang yang tidak mengharapkan hasil uang (Diviana et al., 2020).

Pada umumnya, organisasi nirlaba memilih pemimpin, pengurus, atau penanggung jawab yang dipilih oleh para stakeholdernya. Dalam kaitannya dengan konsep akuntabilitas, organisasi nirlaba harus menyajikan laporan keuangan. Ini dilakukan karena organisasi menggunakan akuntansi sebagai sarana untuk menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab. Ini karena laporan keuangan membantu menilai pertanggungjawaban manajemen atau pengurus atas tanggung jawab, tugas, dan kinerja yang diberikan kepada mereka. Sejak tahun 1997,

organisasi nirlaba diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun, mulai tahun 2019, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Dengan keluarnya peraturan baru ini, organisasi nirlaba harus menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35. Namun, banyak organisasi nirlaba yang tidak tahu bagaimana menerapkan peraturan baru ini.

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2018), memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Faktor Produksi bentuk bermula dari pemberi sumbangan yang tidak menginginkan imbalan atau keuntungan finansial yang proporsional dengan faktor produksi yang mereka berikan.
- b) Menciptakan barang ataupun jasa tanpa niat untuk mengumpulkan keuntungan, dan jika bentuk tersebut memperoleh keuntungan, jumlahnya tidak pernah diberikan kepada pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c) Tidak ada bentuk kepemilikan seperti yang biasa terdapat pada bisnis dengan tujuan keuntungan, yang berarti kepemilikan dalam bisnis tanpa tujuan keuntungan tidak dapat dijual, dipindahkan, ataupun diambil kembali, juga kepemilikan tersebut tidak menggambarkan sebagian besar faktor produksi yang dibagi dalam penutupan perusahaan tanpa maksud menghasilkan keuntungan.

Sifat organisasi nirlaba menentukan jenis uang yang dihasilkannya. Secara umum, berbagai bentuk uang yang diperoleh organisasi nirlaba dapat

dikategorikan berdasarkan ada atau tidaknya batasan pada pemberi sumber daya:

- a) Tidak terikat
- b) Terikat temporer
- c) Terikat secara permanen

d. Isak 35

ISAK 35: Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba mengatur penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Pedoman yang diberikan oleh ISAK 35 memungkinkan entitas nonlaba untuk memberikan informasi keuangan yang jelas kepada masyarakat dan donatur. Berdasarkan ISAK No.35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas non-laba adalah sebagai berikut: laporan arus kas, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, dan laporan akhir (Maulana & Rahmat, 2021).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor. Pada tahun 1945, pemberitahuan laporan keuangan untuk organisasi non-laba diubah menjadi ISAK 35—Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan—tentang penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba. Standar ini dimulai pada Tanggal 1 Bulan Januari Tahun 2020 dan menjelaskan maksud pokok penyajian laporan keuangan institusi non-laba, yaitu untuk memberikan informasi yang relevan tentang operasi organisasi tersebut.

PSAK No.45 pertama kali menggunakan istilah "tidak untuk keuntungan", yang kemudian diganti oleh DSAK IAI dalam ISAK 35 menjadi "tidak untuk keuntungan". Perubahan ini didasarkan pada asumsi bahwa

meskipun aktivitas utamanya bukan untuk mencari laba, hal itu tidak berarti bahwa aktivitas tersebut tidak menghasilkan laba.

ISAK 35 diterbitkan oleh DSAK IAI dan merupakan penafsiran dari PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan Paragraf 05. Paragraf ini menjelaskan bagaimana entitas non-laba dapat melakukan penyesuaian yang baik, yaitu: (a) penyesuaian dalam menjelaskan ikatan dua pedoman antara kelompok dan pos terpilih dalam laporan keuangan, dan (b) adaptasi dalam menjelaskan laporan keuangan itu secara keseluruhan sambil mempertahankan tingkat keuntungan yang konsisten.

Menurut ISAK No 35, laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba harus mencakup catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan laporan lainnya. (Yanuarisa Yesika, 2020).

Menurut ISAK 35, laporan keuangan bentuk non-laba berisi :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan bagaimana keuangan sebuah perusahaan berada dalam hal aset, liabilitas, dan ekuitas selama periode waktu tertentu. Ini dibuat untuk

mempermudah analisis dalam memprediksi arus kas yang akan datang.

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

Gambar 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan keuangan yang dipakai buat mengevaluasi kesuksesan sebuah bisnis saat kurun waktu terbatas dengan menggunakan data yang dikumpulkan tentang bagaimana kinerjanya berkembang selama periode tersebut, tujuan dari laporan ini adalah untuk mengevaluasi serta memperkirakan jumlah dan waktu yang diperlukan untuk mengatasi ketidakpastian arus kas yang akan terjadi di masa yang akan datang.

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	xxxx	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx

Gambar 2.2 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto menjelaskan kondisi aset suatu perusahaan, termasuk aset yang dapat digunakan tanpa batasan dan aset yang memiliki batasan penggunaan dari pemberi sumber daya untuk jangka waktu tertentu.

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
 <i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
 ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
 TOTAL ASET NETO	 xxxx	 xxxx

Gambar 2.3 Contoh Laporan Aset Neto

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mencatat transaksi kas dan setara kas ataupun sebanding dengan kas masuk maupun kas keluar yang disebabkan oleh adanya kenaikan atau penurunan kas atau setara kas pada aktivitas kegiatan perusahaan, investasi dan pembiayaan masing-masing sub departemen selama periode tertentu.

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

Gambar 2.4 Contoh Laporan Arus Kas

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan yang telah disebutkan terdiri dari catatan laporan keuangan. Tujuannya adalah membagikan penjelasan lampiran mengenai penilaian dalam laporan keuangan. Daftar yang menyertai laporan keuangan ini memberikan uraian penilaian, seperti aset modal yang ditampilkan. Daftar tersebut menjelaskan nama-nama aset, kewajiban, dan total aset.

e. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah bentuk pendidikan Islam yang mandiri dan berfungsi sebagai model bagi masyarakat. (Nurkholis & Hendarmin, 2022).

Kirowati et al.,(2021) Pondok Pesantren juga merupakan tempat bagi para santri yang ingin menjadi orang yang berakhlak mulia, jujur, dan beramal sholeh. Karena peran independennya, Pondok Pesantren harus mampu meningkatkan pendapatannya melalui aktivitas kewirausahaan. Selain itu, harus dapat memberikan kepada para santri pengetahuan teoritis dan praktis tentang cara memulai bisnis.

(Sulistiani, 2020) menyatakan bahwa Pondok Pesantren, sebagai organisasi nirlaba, memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang berbentuk yayasan. Aset dan kewajiban Pondok Pesantren harus dibedakan dari aset dan kewajiban entitas lain, baik organisasi maupun individu.

Menurut Standar Akuntansi Pesantren (2018), pondok pesantren ialah institusi pendidikan yang berorientasi keagamaan Islam yang dikepalai oleh seorang kyai dan memiliki sistem asrama atau pondok. Pesantren berfungsi sebagai pusat kegiatan, dan santri terutama mengikuti mengajarkan Islam di bawah bimbingan kyainya.

Pondok pesantren, adapun dibentuk di tengah publik dan pertama kali muncul di perkampungan, ialah salah satu institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pada awalnya, Pondok Pesantren didirikan dengan tujuan untuk mempelajari dan memahami pengetahuan agama Islam sebagai panduan dalam kehidupan masyarakat secara tradisional. Karena keunikan tersebut, baik Geertz maupun Abdurrahman Wahid menyebutnya sebagai

subkultur dalam masyarakat Indonesia. Pondok pesantren menjadi tempat orang-orang nasionalis pribumi berjuang selama penjajahan. Kepribadian terdiri dari kualitas moral manusia yang berkaitan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri pribadi, orang lain, alam dan negara, yang diungkapkan melalui akal, perilaku, kata hati, lisan dan kelakuan. Nilai-nilai ini didasarkan pada aturan agama, hukum, etiket, budaya, dan tradisi.

Bangsa yang memiliki ciri khas adalah bangsa yang memiliki sikap moral dan nilai kebaikan yang tinggi, karena karakter bangsa juga bisa diartikan sebagai akhlak atau budi pekerti, Sebaliknya, negara yang tidak memiliki ciri khas menunjukkan bahwa mereka tidak beretika atau tidak berperilaku dengan baik.

1) Pengertian Kyai

Pengertian kyai dalam konteks Indonesia Modern, yakni diberikan kepada pendiri dan pemimpin sebuah Pondok Pesantren yang memberikan hidupnya demi Allah serta menyebarkan dan memperdalam ajaran-ajaran dan pandangan Islam melalui kegiatan pendidikan. Kyai adalah orang yang memiliki ilmu agama Islam plus amal dan akhlak yang sesuai dengan ilmunya.

Kyai juga merupakan individu yang mempunyai pengetahuan tentang Islam dan akhlak serta tingkah laku yang sesuai dengan penafsiran agamanya. Mengutip Saiful Akhyar Lubis, "Kyai merupakan tokoh utama dalam sebuah pesantren, kharisma dan kewibawaan Kyai sangat menentukan tumbuh kembangnya pesantren" Imam Tabroni, Asep saipul malik, & Diaz Budiarti (2021).

2) Pengertian Santri

Santri merupakan elemen yang penting sekali dalam perkembangan sebuah pesantren, karena langkah pertama dalam tahap-tahap pembangunan pesantren adalah harus ada murid yang datang untuk belajar dari seorang alim. Maka kalau murid itu sudah menetap di rumah seorang alim maka seorang alim itu disebut kiyai dan mulai membangun fasilitas yang lebih lengkap untuk pondoknya Aziz, A. A. (2020).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah tinjauan empiris yang digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami fokus penelitian dengan hasil penelitian-penelitian yang terkait dengan persoalan mengenai laporan keuangan pada pondok pesantren.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sintia Agus Diningsih, Norita Citra Yuliarti dan Astrid Maharani (2023)	Penerapan ISAK 35 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Berorientitas NonLaba Pada Yayasan Ra Amal Shaleh	Deskriptif Kualitatif	Menurut hasil penelitian, terlihat bahwa Yayasan Ra Amal Shaleh belum menerapkan ISAK 35, yang mengamanatkan pembuatan laporan keuangan hanya berisi pengempulan dan pengeluaran kas

				dari kontribusi SPP dan Dana BOP.
2.	“Anni Safitri, Ainul Liya, Siska Dewi” Tahun 2021	“Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35 Pada TPQAI-Barokah Pekalongan”	Kualitatif Deskriptif	TPQ AI-Barokah Pekalongan belum menggunakan billing cycle dengan laporan keuangan yang disusun masih belum mengikuti standar yang berlaku yaitu ISAK 35
3.	“Iqbal Subhan Maulana dan Mujibur Rahmat” Tahun 2021	“Penerapan Isak no. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba pada masjid besar Al-Atqiyah kecamatan moyo utara kabupaten sumbawa”	Deskriptif Kualitatif	Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di masjid dilakukan dengan menggunakan cara yang simpel. Pencatatan keuangan hanya dilakukan apabila terjadi pemasukan uang dan pengeluaran uang. Setiap Jumat, laporan mengenai jumlah uang yang masuk, uang yang keluar, serta total uang kas disampaikan melalui penggunaan mikrofon di dalam masjid. Setelah itu Laporan keuangan Masjid Al-

				Atqiyah ditata berlandaskan ISAK 35 sehingga menciptakan laporan keuangan akan meningkat jelas maupun rinci, yang tidak terbatas pada jumlah uang yang diterima dan digunakan.
4.	Dwi Urip Wardoryo, Novita Aulia Regine Perdana dan Dea Khusnul Khotimah (2022)	Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan pengurus Masjid Syamsul tidak sesuai dengan ISAK 35.
5.	Suripto, Syaibatul Hamdy, Sofyan Helmi Purba dan Syamsuri (2022)	"Implementasi ISAK 35 pada Yayasan Al Ikhsan"	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari pelaksanaan PKM ini adalah pengurus Yayasan Al Ikhsan mengerti betapa pentingnya laporan keuangan Masjid yang memenuhi standar ISAK 35 dan dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar tersebut, yang memiliki tingkat kejelasan, keakuntan, dan tanggung jawab yang tinggi. Dapat disimpulkan

				<p>bahwa pengetahuan tentang Masjid Agung pendidikan inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus telah menjadi sorotan publik. Mereka berdua sepakat maka masing-masing anak wajib memperoleh pembelajaran yang merata</p> <p>Laporan keuangan menunjukkan bahwa menilai efisiensi penggunaan dana secara tepat' melaksanakan tugas yang dipercayakan oleh umat secara tanggung jawab. Apabila para pengurus masjid tidak mampu memenuhi tanggung jawabnya, ada kemungkinan mereka akan kehilangan kepercayaan.</p>
6.	<p>"Maksalm Ina dan Lilis Maryasih" Tahun 2022</p>	<p>"Analisis dan Laporan Keuangan Pesantren: Kajian ISAK 35 (Studi Kasus Pada</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Hasil akhir setelan dilakukannya penelitian ini adalah Laporan keuangan dari "Pesantren</p>

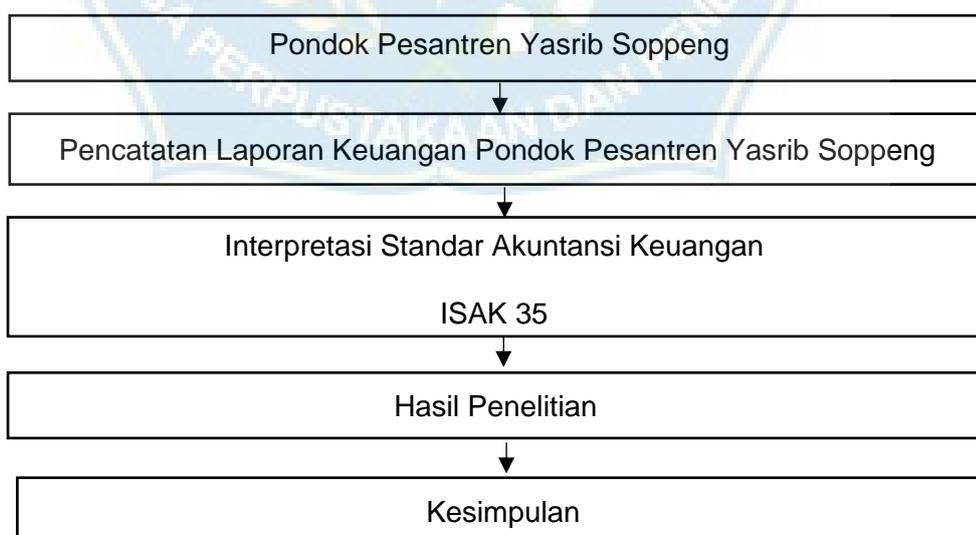
		Pesantren Imam Syaffi Sibren Aceh Besar)		Imam Syafi'i Sibreh di Aceh Besar" tidak mematuhi ISAK 35.
7.	"Sri Nelva Susanti" Tahun 2020	"Analisis penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan MTS AL Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019"	Deskriptif Kualitatif	Yayasan MTS Al Manar menerapkan pada saat ini, sistem keuangan yang digunakan oleh Yayasan MTS AlManar Pujud tidak mematuhi prosedur akuntansi yang ditetapkan . Terdapat beberapa elemen yang tidak lengkap dalam penyajian laporan keuangan, sehingga yayasan tidak mengikuti aturan akuntansi yang diterima umum dan tidak menerapkan ISAK No. 35.
8.	Zulaiha Harahap (2021)	"Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Non laba (Studi Kasus pada Rumah Tahfidz Al-Quran Amanah Medan"	Kualitatif Deskriptif	laporan keuangan bagi Ruman Tahfidz Al-Quran Amanah Medan. Ada 5 laporan yang termasuk: laporan keuangan tahun 2020, laporan pendapatan lengkap, laporan aliran kas, laporan perubahan ekuitas, dan Catatan pada

				Laporan Keuangan.
9.	“Jevri Ansari” Tahun 2021	“Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba studi kasus pada Panti Asuhan Al-Marhamah”	Kualitatif Deskriptif	Setelah penelitian, peneliti Jefri Ansari membuat lima laporan keuangan tahun 2020 yang mengikuti pedoman ISAK 35 untuk 'Panti Asuhan AL Marhamah Medan', yang dapat diubah menjadi 'Lembaga Asuhan AL Marhamah Medan'.
10.	Nurul Afifah dan Fadil Faturrahman (2021)	Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Isak 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintang	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa Yayasan An-Nahl melakukan penyimpangan terhadap standar akuntansi ISAK 35 dalam pelaporan keuangannya. Analisis terhadap kelima indikator akuntabilitas menunjukkan bahwa hanya dua indikator yang menunjukkan bahwa organisasi

				belum mencapai akuntabilitas yang utuh.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Entitas berorientasi nonlaba adalah salah satu lembaga yang tidak mementingkan laba dalam menjalankan usaha atau kegiatannya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 telah diterapkan sejak tahun 1997 untuk mengatur pencatatan laporan keuangan yang tepat untuk organisasi nirlaba. Akuntansi Entitas Berorientasi Nonlaba yang diatur sebagian dari ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). IAI hadir untuk memfasilitasi seluruh organisasi nirlaba non pemerintah. Namun tidak semua entitas berorientasi nonlaba non pemerintah menggunakan kebijakan akuntansi yang diatur dalam ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.



Gambar 2.5 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dalam menganalisis kasus ini dibutuhkan data-data yang dihasilkan dari observasi di Pondok Pesantren Yasrib Soppeng dilanjutkan dengan wawancara dan data yang berupa pencatatan penyajian laporan keuangan pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng. Setelah itu, menganalisis data data yang telah dikumpulkan dari tempat penelitian sehingga dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai ialah studi kasus lapangan dengan memakai metode kualitatif.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif, berfokus pada kondisi subjek penelitian dalam hubungannya dengan tahap atau fitur khusus dari kepribadian secara keseluruhan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berkaitan pada hal-hal penerapan penyusunan Laporan keuangan Pondok Pesantren Yasrib Soppeng.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang telah dipilih untuk meneliti adalah Pondok Pesantren Yasrib Soppeng Kec. Lalabata, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan sebagai salah satu organisasi nirlaba.

Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan, atau dari November hingga Desember 2023.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mendapatkan data dari dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data tentang struktur, aktivitas, dan gambaran umum organisasi disebut data primer, dan diperoleh secara langsung dari sumbernya.

2. Data sekunder

Sekunder data merujuk pada informasi yang dapat diperoleh

melalui pengumpulan dokumen dan arsip yang dimiliki oleh institusi penelitian yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui pengumpulan dokumen dan studi pustaka yang relevan sebagai dukungan.

Laporan keuangan adalah dokumen yang akan digunakan untuk penelitian pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng, bukti transaksi keuangan, data inventaris Pondok Pesantren Yasrib Soppeng, Informasi mengenai Yayasan, susunan Kepemimpinan, serta tanggung jawab dan peran masing-masing.

E. Informan

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

No.	Nama	Jabatan
1.	AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc	Pimpinan Pondok Pesantren
2.	K.M. Husaini, S.Pd	Sekretaris
3.	Drs. K.M, Muh. Saleh	Bendahara

Tabel 3.1 Informan Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan penelitian ini, digunakanlah metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada obyek yang sedang diteliti bertujuan agar dapat memperoleh informasi yang lebih akurat tentang bagaimana penerapan penyajian Laporan Keuangan kepada Organisasi Nirlaba berdampak pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng Sulawesi Selatan terhadap penerapan ISAK 35.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumen telah lama digunakan sebagai sumber data karena memiliki banyak manfaat, termasuk untuk memeriksa, menafsirkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. tentang sejarah, jenis bisnis, dan laporan keuangan pesantren. Kami menemukan informasi ini melalui sumber data tertulis seperti dokumen, buku, majalah, dan lain-lainnya pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng.

3. Wawancara

Pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Bagian Manajemen Pondok Pesantren Yasrib Soppeng di Sulawesi Selatan akan menjadi subjek wawancara informal. Struktur organisasi, visi dan misi, target kegiatan operasional, gambaran umum, dan kondisi keuangan adalah semua topik utama yang dikumpulkan dengan metode ini pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng Sulawesi Selatan.

G. Metode Analisis Data

Analisis kualitatif membandingkan teori dan metode untuk membuat laporan keuangan organisasi. Dalam penelitian ini, kami membandingkan apakah laporan keuangan dilakukan sepadan dengan ISAK 35 ataupun harus direvisi, adapun akan dijelaskan di sini kemudian berdasarkan temuan analisis lapangan. Jika laporan keuangan tidak sesuai dengan ISAK 35, maka laporan keuangan dimasukkan dalam laporan tersebut dapat dianggap tidak sesuai.

Untuk mencapai tujuan ini, tiga tahapan diambil untuk melakukan

pemangkasan data:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan wawancara

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah pada pencarian bahan penelitian dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan permasalahan pokok yang hendak dibahas dalam Formulasi persoalan. bahan yang pokok diperiksa secara jeli dan data yang tidak pokok dibuang.

c. Penyajian Data

Penyajian data menggunakan metode deskriptif untuk menyajikan data. dimulai dengan menguraikan permasalahan dengan pandangan penulis sebagai dasar untuk mengungkap perspektif informan mengenai pertanyaan yang diajukan. Dan kemudian, untuk menjawab perumusan masalah, data yang dikumpulkan akan dijelaskan dan dihubungkan dengan teori.

d. Kesimpulan

Setelah selesai pengumpulan data dan analisis data, peneliti mencoba menentukan Identifikasi makna setiap gejala yang ditemukan selama penelitian, kendala yang ditemui selama penelitian dan prediksi hasil positifnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Umum Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

Pondok Pesantren Yasrib (Yayasan Perguruan Islam Beowe) merupakan salah satu pesantren yang berada di Soppeng tepatnya di Kelurahan Lapajung yang masih tetap eksis sampai sekarang. Pondok Pesantren YASRIB Kab. Soppeng merupakan lembaga pendidikan keagamaan dibawah naungan Yayasan Perguruan Islam Yasrib (nama Yayasan tersebut setelah penyesuaian anggaran dasar Yayasan Perguruan Islam Beowe tahun 2021) Sebagai manifestasi dari rasa tanggung jawab akan kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk kelanjutan pembangunan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa.

Pondok Pesantren YASRIB Kab. Soppeng didirikan sejak tahun 1982 oleh A.G. H. Daud Ismail yang berlokasi pada area tanah wakaf pemerintah daerah Kabupaten Soppeng, seluas ± 9 Ha yang terletak di Jl. Pesantren, kelurahan Lapajung, kecamatan Lalabata, kabupaten Soppeng.

Pondok Pesantren YASRIB Kab. Soppeng bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, Berakidah ahlusunnah wal jamaah. Islam washatiyyah, berakhlakul karimah, berilmu pengetahuan, terampil, sehat jasmani dan rohani. Pondok pesantren YASRIB Kab. Soppeng memadukan antara sistem pendidikan salafiyah (tradisioanal), khalafiyah (modern),

kurikulum Nasional Kementerian Agama, Kurikulum Pendidikan Nasional, dan pendalaman ilmu Agama di Madrasah Diniyah Halaqiyah (Madrasah Kepesantrenan) seperti kajian kitab kuning setelar kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

Pengambilan nama Pesantren Yasrib (Yayasan Perguruan Islam Beowe) mengambil nama dari Datu ke XIV Kerajaan Soppeng yaitu Datu Beowe, Datu pertama yang memeluk ajaran agama Islam. Pesantren Yasrib didirikan pada tanggal 31 Januari 1968 yang diketuai oleh Kiai/ kiyai AGH Daud Ismail sekaligus tokoh yang mendirikan Yayasan Perguruan Islam Beowe yang sekarang dikenal dengan Pesantren Yasrib.

Sebagai seorang ulama dan tokoh masyarakat AGH Daud Ismail yang lahir pada tanggal 30 Desember 1908 di Cenrana Kabupaten Soppeng, Gurutta Haji Daud Ismail memiliki sebelas bersaudara dan beliau adalah anak bungsu dan satu-satunya laki-laki. Ayahnya yang bernama Haji Ismail Bin Baco Poso dan ibunya hajah Pompola binti Latalibe. Keduanya orang tuanya merupakan orang yang terpandang dan tokoh masyarakat di daerah ini. Ayahnya dikenal sebagai Khatib dan Parewa Syara, di distrik Soppeng dengan panggilan akrabnya Katte Maila (Ismail). Selain itu Haji Ismail juga dikenal sebagai guru mengaji Al Qur'an di desa Cenrana di sela-sela pekerjaannya sebagai seorang petani.

AGH Daud Ismail adalah seorang ulama yang banyak mengabdikan dirinya untuk kepentingan bangsanya. Pada umumnya yang paling menonjol adalah bidang bidang yang berkaitan dengan

pendidikan dan keagamaan. AGH Daud Ismail yang akrab dengan panggilan Gurutta Haji Dauda sewaktu mudanya belajar ilmu agama Islam pada Kyai Haji Muhammad As'ad yang kemudian dikenal dengan sebutan Gurutta Haji Sade tokoh ulama pendiri Madrasah Al Arabiyah Al Islamiyah(MAI) di Wajo pada awal tahun 1930.

AGH Daud Ismail dalam menyiarkan ajaran agama Islam dengan cara dakwah bil lisan yaitu dengan memberikan ceramah-ceramah agama kepada masyarakat baik melalui jalur pendidikan, yaitu dengan mendirikan sebuah pesantren yang sekarang dikenal Pondok pesantren Yasrib. Tujuan AGH Daud Ismail mendirikan pesantren Yasrib ini adalah melaksanakan ajaran Islam yang murni dan konsekuen, mengembangkan pendidikan Islam, mencetak kader-kader atau pendidik di bidang perguruan dan di bidang kemasyarakatan.¹² Pada awalnya Pesantren yang di bangun oleh AGH Daud Ismail ini hanyalah sebuah Madrasah biasa yang kemudian berubah menjadi pesantren pada tahun 1968 dengan status tanah Yayasan Perguruan Islam Beowe yang berada di Jalan Merdeka No. 33 Watansoppeng merupakan tanah pemerintah di masa pemerintahan Andi Made Ali (1965-1979).

Kemudian AGH Daud Ismail berinisiatif membangun pondok pesantren Yasrib pada tahun 1982 sampai sekarang yang berdiri di Kelurahan Lapajung dengan status tanah dari pemerintah.. Tujuan AGH Daud Ismail membangun pondok pesantren atau kelas jauh tahun 1982 agar bisa menampung santri-santri yang berasal dari luar daerah.¹⁴ Hingga kini pesantren tersebut semakin berkembang terlihat dari bangunan atau prasarana yang ada di dalamnya terus bertambah, serta

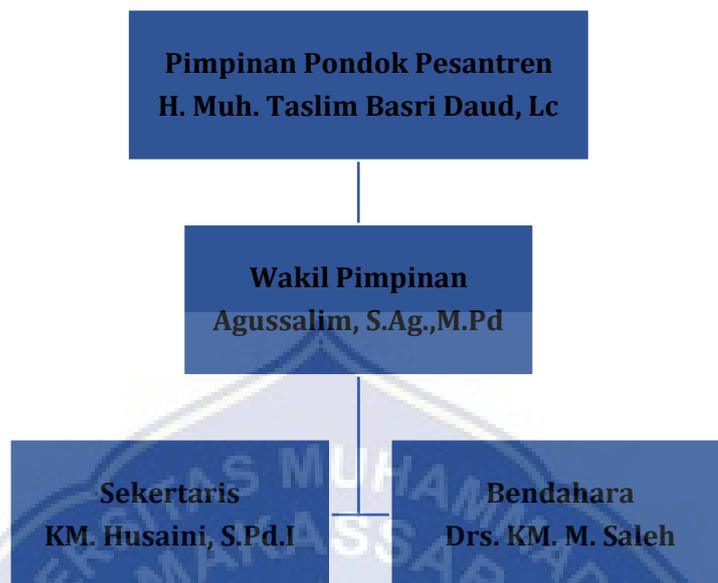
santri-santri yang ada di dalamnya tidak hanya berasal dari daerah Sulawesi khususnya Soppeng saja, melainkan berasal dari luar Pulau Sulawesi, seperti Kalimantan, Jawa, dan bahkan Papua. Pada konteks inilah, Pesantren Yasrib yang merupakan pesantren yang berada di Watansoppeng yang masih eksis hingga sekarang.

Luas wilayah Kabupaten Soppeng 1.500 km² yang terbagi secara tidak merata pada 8 Kecamatan. Kecamatan yang paling luas adalah kecamatan Marioriawa, yaitu 230 km² atau 21,3% dari wilayah Kabupaten Soppeng. Adapun yang paling sempit wilayahnya adalah Kecamatan Citta, yaitu sekitar 40 km² atau 2,7% dari wilayah Kabupaten Soppeng.

Dalam kaitannya pertumbuhan dan perkembangan kehidupan berbudaya di daerah Soppeng, kedatangan Islam di daerah in, telah mempengaruhi berbagai perubahan pada aspek sikap dan tingkah laku, dan aspek material berupa benda-benda peralatan hidup manusia. Terhadap sistem nilai, gagasan dan ide-ide antara lain tampak dalam konsepsi masyarakat Soppeng tentang ketauhidan yang lazim disebut "Dewata Seuwae".

Pendidikan di dalam pesantren selain bertujuan untuk mempelajari ilmu formal juga untuk memperdalam pengetahuan tentang al-qur'an dan sunnah, dengan mempelajari bahasa arab dan kaidah-kaidah bahasa arab.

2. Struktur Organisasi Pondok Yasrib Soppeng



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

Kepala Kampus	: Warding, S.Ag
Kabag. Humas	: Arham Basri, S.Pd.I
Kasir Putra	: Fachriansyah, S.Pd.I
Kasir Putri	: Andi Titin Rezki, S.Pd
Bagian Umum dan Kearsipan	: Munawwarah Basri, S.Pd.I
Bagian Operator	: Fatri Bakri, S.Km
Kep. Madrasah Diniyah Halakiyah	: Drs. KM. M. Saleh
Kep. Madrasah Aliyah	: Drs. Muhammad Hilmi, M.Pd
Kep. Madrasah Tsanawiyah	: KM. Husaini, S.Pd.I
Kep. Madrasah Raudhatul Athhfal	: Faridah, S.Pd.I
Kepala Panti Asuhan	: Hj. Eni Winarni, S.Pd
Kepala Tahfizh Al-Qur'an	: Irwandi Hasanuddin
Ketua Koperasi	: Drs. Muhammad Hilmi, M.Pd

Kepala Minimarket : Hj. Eni Winarni, S.Pd

Kepala Kantin : Amir. S.Pd.I

Manager Laundry : KM. Husaini, S.Pd.I

3. Ruang Lingkup Kegiatan Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

Pukul 04.00-05.00 : Shalat Subuh

Pukul 05.00-05.40 : Pengajian Kitab Kuning

Pukul 06.00-07.10 : Mandi, Sarapan, dan Shalat Dhuha

Pukul 07.30-12.30 : Sekolah Formal belajar dikelas (MA, MTs, RA)

Pukul 12.30-13.00 : Shalat Zuhur

Pukul 13.00-14.00 : Makan Siang dan Istirahat

Pukul 14.00-15.00 : Sekolah Sore (Diniyah Halaqiyah)

Pukul 15.30-16.00 : Shalat Ashar

Pukul 16.00-17.00 : Ekstrakurikuler, olahraga, tahfiz, kesenian, pramuka, dll.

Pukul 18.00-20.30 : Shalat Magrib, Isya, dan Pengajian Kitab Kuning antar Magrib Isya

Pukul 20.30-21.00 : Makan Malam

Pukul 21.00-22.00 : Belajar masing-masing diasrama (Tahfiz, Latihan Ceramah, Belajar Nahwu dll)

Pukul 22.00 : Istirahat tidur malam

4. Visi dan Misi

a. Visi

Mencetak dan menyiapkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, berakhlak,

karimah, dan berwawasan luas.

b. Misi

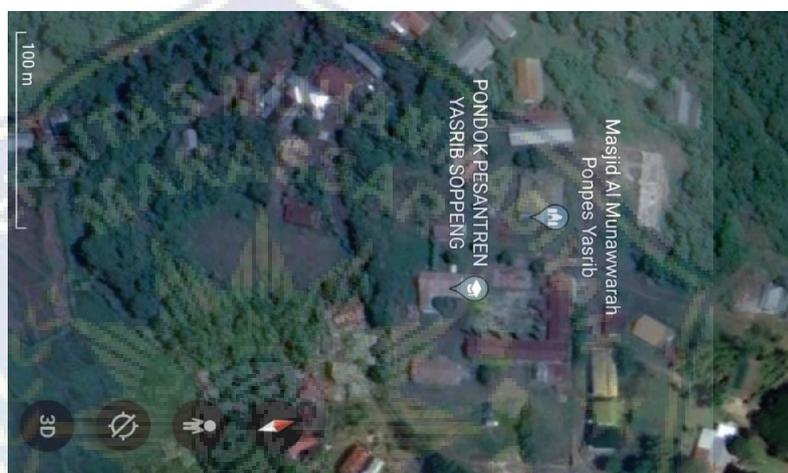
- 1) Menyelenggarakan pendidikan imtaq, amsal, dan akhlakul karimah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau dan berdaya saing
- 3) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan sebagai bakat bagi santri untuk kompetensi dalam bursa kerja
- 4) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi Ekonomi Keagamaan di Sulawesi Selatan
- 5) Mewujudkan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah yang berkualitas dan akuntabel di Sulawesi Selatan
- 6) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri Agama, pendidikan Agama pada satuan Pendidikan Umum, dan Pendidikan Keagamaan di Sulawesi Selatan
- 7) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya di Sulawesi Selatan

5. Letak Geografis Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

Secara geografis Kabupaten Soppeng terletak diantara 4 derajat sebelah Utara Kota Makassar (Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan) dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kabupaten Wajo, Sebelah Timur Kabupaten Wajo dan Kabupaten Bone, Sebelah Selatan Kabupaten Bone dan Kabupaten Barru, Sebelah

Barat Kabupaten Barru. Sedangkan Pondok Pesantren Yasrib berada di Kecamatan Lalabata Kelurahan Lapajung jalan pesantren. Lokasi Pesantren berada di sekeliling tanah kosong, hanya tepat di depan pesantren ada beberapa bangunan yaitu tempat foto copy dan bengkel. Berikut lebih jelas dapat kita lihat peta dibawah ini:



Gambar 4.2 Peta Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

6. Tujuan Pendirian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Yasrib merupakan salah satu unit dari Yayasan Perguruan Islam Beowe (Yasrib) yang didirikan sejak tahun 1982 dan ditempatkan pada areal tanah sumbangan dari pemerintah daerah Kabupaten Soppeng. Tujuan didirikannya Pesantren Yasrib adalah untuk menciptakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, berakhlakul karimah dan berwawasan luas. Selain itu untuk menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau dan berdaya saing. Menyelenggarakan pendidikan ekstrakurikuler dengan keterampilan

sebagai bakat bagi santri untuk berkompetensi dalam bursa kerja dan dunia usaha.

7. Jenjang Pendidikan Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

- a. Raudatul Atfak (RA)
- b. Madrasah Tsanawiyah (MTs)
- c. Madrasah Aliyah (MA)
- d. Madrasah Diniyah Halaqiyah (MDH)
- e. Ma'had Aly (Pengkaderan Ulama)
- f. Tahfidzul Qur'an

B. Hasil Penelitian

Menurut Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, mengatur mengenai laporan keuangan yang diterapkan pada organisasi nonlaba seperti yayasan laporan keuangan sebuah entitas nonlaba yang dimana terdapat 5 jenis laporan keuangan, yaitu : Laporan Keuangan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Keuangan Arus Kas dan yang terakhir Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun pada kenyataannya pihak pondok pesantren yasrib soppeng masih mencatat keuangan secara sederhana yaitu mencatat pengeluaran dan pemasukan saja belum disesuaikan dengan ISAK 35.

Adapun perbedaan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 dengan bentuk laporan keuangan pondok pesantren yasrib soppeng, yaitu:

- a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut ISAK 35, Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai aset (harta), liabilitas (kewajiban), dan aset neto dalam periode waktu tertentu.

Tabel 4.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan ISAK 35

	20X3	20X2
ASET		
<i>Aset Lancar</i>	XXXX	XXXX
<i>Total Aset Lancar</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>aset tidak lancar</i>	XXXX	XXXX
<i>Total tidak Aset Lancar</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
LIABILITAS	XXXX	XXXX
<i>liabilitas jangka pendek</i>	XXXX	XXXX
<i>liabilitas jangka panjang</i>	XXXX	XXXX
<i>total liabilitas</i>	XXXX	XXXX
ASET NETO	XXXX	XXXX
<i>tanpa pembatasan</i>	XXXX	XXXX
<i>dengan pembatasan</i>	XXXX	XXXX
<i>Total Liabilitas dan Aset neto</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Dalam ISAK 35, Laporan Penghasilan Komprehensif merupakan peran pengganti dari laporan aktivitas PSAK 45, yang memberikan informasi tentang pendapatan dan beban.

**Tabel 4.2 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif
ISAK 35**

	20X3	20X2
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
pendapatan	XXXX	XXXX
total pendapatan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
beban	XXXX	XXXX
total beban	XXXX	XXXX
surplus		
DENGAN PEMBATAAN DARI SUMBER DAYA		
pendapatan	XXXX	XXXX
total pendapatan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
surplus	XXXX	XXXX

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto menjelaskan kondisi aset suatu perusahaan, termasuk aset yang dapat digunakan tanpa batasan dan aset yang memiliki batasan penggunaan dari pemberi sumber daya untuk jangka waktu tertentu.

Tabel 4.3 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ISAK 35

	20X3	20X2
ASET NETO TANPA PEMBATASAN		
DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
saldo akhir	XXXX	XXXX
penghasilan komprehensif lain	XXXX	XXXX
saldo akhir	XXXX	XXXX
total	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN		
DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
saldo akhir	XXXX	XXXX
TOTAL ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

d. Laporan Arus Kas

Menurut ISAK 35, Laporan Arus Kas memuat informasi tentang masuknya dan keluarnya arus kas mengenai saldo akhir.

Tabel 4.4 Contoh Laporan Arus Kas ISAK 35

	20X3	20X2
AKTIVITAS OPERASI	XXXX	XXXX
AKTIVITAS INVESTASI	XXXX	XXXX
AKTIVITAS PENDANAAN	XXXX	XXXX
KENAIKAN(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	XXXX	XXXX
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Laporan yang telah disebutkan terdiri dari catatan laporan keuangan. Tujuannya adalah membagikan penjelasan lampiran mengenai penilaian dalam laporan keuangan.

Pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng belum menerapkan konsep ISAK 35 dalam pencatatan Laporan keuangannya berdasarkan seperti contoh yang ada diatas karena pengurus pondok pesantren masih belum memahami konsep ISAK 35 tentang penyajian Laporan Keuangan untuk organisasi nonlaba. Adapun hasil dari wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Yasrib Soppeng yang mengatakan bahwa:

“Bentuk dari laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren masih memuat informasi pemasukan dan pengeluaran dan masih dicatat manual dikarekan belum mengetahui atau memahami tentang ISAK 35”

Berikut dibawah ini tabel laporan keuangan Pondok Pesantren Yasrib Soppeng yang hanya mencatat laporan bulanan atau tahunan.

Tabel 4.5 Bentuk Laporan Keuangan Pondok Pesantren Yasrib

Soppeng

Saldo Januari 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Date	Description	Debit	Credit	Balance

01/01/2023	Saldo Per	4,179,851,000		4,179,851,000
31/01/2023	Dana bulanan santri	219,414,000		4,399,265,000
	Gaji		86,745,000	4,312,520,000
	Konsumsi		186,205,000	4,126,315,000
	Sarana/Prasarana		22,114,000	4,104,201,000
		4,399,265,000	295,064,000	4,104,201,000

Saldo Februari 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/02/2023	Saldo Per	4,104,201,000		4,104,201,000
31/02/2023	Dana bulanan santri	254,447,000		4,358,648,000
	Gaji		83,310,000	4,275,338,000
	Konsumsi		176,836,000	4,098,502,000
	Sarana/Prasarana		33,797,000	4,064,705,000
		4,358,648,000	293,943,000	4,064,705,000

Saldo Maret 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/03/2023	Saldo Per	4,064,705,000		4,064,705,000
31/03/2023	Dana bulanan santri	573,757,000		4,638,462,000
	Gaji		69,730,000	4,568,732,000
	Konsumsi		168,924,000	4,379,808,000
			4,457,000	4,395,351,000
		4,638,462,000	243,111,000	4,395,351,000

Saldo April 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/04/2023	Saldo Per	4,395,351,000		4,395,351,000
	Dana bulanan santri	215,933,000		4,611,284,000
	Gaji		54,125,000	4,557,159,000
	Konsumsi		76,277,000	4,480,882,000
	Sarana/Prasarana		583,000	4,480,299,000

4,611,284,000 130,985,000 4,480,299,000

Saldo Mei 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/05/2023	Saldo Per	4,480,299,000		4,480,299,000
29/05/2023	Dana bulanan santri	522,697,000		5,002,996,000
	Gaji		75,750,000	4,927,246,000
	Konsumsi		192,152,000	4,735,094,000
	Sarana/Prasarana		7,547,000	4,727,547,000

5,002,996,000 275,449,000 4,727,547,000

Saldo Juni 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/06/2023	Saldo Per	4,727,547,000		4,727,547,000
30/06/2023	Dana bulanan santri	544,152,000		5,271,699,000
	Gaji		59,608,000	5,212,091,000
	Konsumsi		167,549,000	5,044,542,000
	Sarana/Prasarana		18,977,000	5,025,565,000

5,271,699,000 246,134,000 5,025,565,000

Saldo Juli 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/07/2023	Saldo Per	5,025,565,000		5,025,565,000
31/07/2023	Dana bulanan santri	216,053,000		5,241,618,000
	Gaji		76,015,000	5,165,603,000
	Konsumsi		420,766,000	4,744,837,000
	Sarana/Prasarana		4,605,000	4,740,232,000

5,241,618,000 501,386,000 4,740,232,000

Saldo Agustus 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/08/2023	Saldo Per	4,740,232,000		4,740,232,000
29/08/2023	Saldo Per dan tln santri	293,500,000		5,033,732,000
	Gaji		93,820,000	4,939,912,000
	Konsumsi		144,776,000	4,795,136,000

Sarana/Prasarana 14,125,000 4,781,011,000

5,033,732,000 252,721,000 4,781,011,000

Saldo September 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/09/2023	Saldo Per	4,781,011,000		4,781,011,000
30/09/2023	Dana bulanan santri	306,126,000		5,087,137,000
	Gaji		95,625,000	4,991,512,000
	Konsumsi		186,217,000	4,805,295,000
	Sarana/Prasarana		2,851,000	4,802,444,000
		5,087,137,000	284,693,000	4,802,444,000

Saldo Oktober 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/10/2023	Saldo Per	4,802,444,000		4,802,444,000
31/10/2023	Dana bulanan santri	246,185,000		5,048,629,000
	Gaji		93,395,000	4,955,234,000
	Konsumsi		116,795,000	4,838,439,000
	Sarana/Prasarana		1,660,000	4,836,779,000
		5,048,629,000	211,850,000	4,836,779,000

Saldo November 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/11/2023	Saldo Per	4,836,779,000		4,836,779,000
30/11/2023	Dana bulanan santri	875,294,000		5,712,073,000
	Gaji		93,500,000	5,618,573,000
	Konsumsi		131,912,000	5,486,661,000
	Sarana/Prasarana		199,000	5,486,462,000
		5,712,073,000	225,611,000	5,486,462,000

5,712,073,000 225,611,000 5,486,462,000

Saldo Desember 2023

Tanggal Date	Keterangan Description	Debet Debit	Kredit Credit	Saldo Balance
01/12/2023	Saldo Per	5,486,462,000		5,486,462,000
30/12/2023	Dana bulanan santri	152,834,000		5,639,296,000
	Gaji		71,560,000	5,567,736,000
	Konsumsi			

Sarana/Prasarana

3,534,000

5,639,296,000

Perbedaan antara pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Yasrib Soppeng dengan ISAK 35 apakah sudah sesuai dengan ISAK 35 apa belum.

Tabel 4.6 Perbedaan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Yasrib Soppeng dengan ISAK 35

Laporan Keuangan Pondok Pesantren Yasrib Soppeng	ISAK 35	Keterangan
Laporan Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan	Belum sesuai
Laporan Penghasilan Komprehensif	Laporan Penghasilan Komprehensif	Belum sesuai
Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto	Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto	Belum sesuai
Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas	Belum sesuai
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan	Belum sesuai

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa Pondok Pesantren Yasrib Soppeng yang telah disusun oleh bendahara pondok pesantren masih melakukan penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana. Bentuk Laporan Keuangan yang disusun oleh pondok pesantren masih berbentuk informasi pemasukan dan pengeluaran saja. Penyusunan laporan keuangan yang disusun masih secara manual. Jadi, bisa dikatakan bahwa Pondok Pesantren Yasrib Soppeng belum menerapkan ISAK 35. Hal ini juga dikatakan dalam wawancara dengan beberapa pihak pondok

pesantren mengatakan bahwa mereka belum mengetahui dan belum memahami tentang ISAK 35. Pelaporan keuangan pada Pondok Pesantren Yarib Soppeng juga disampaikan juga kepada pimpinan yayasan dari hasil wawancara.

C. Pembahasan

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 mengatur mengenai laporan keuangan yang diterapkan pada organisasi nonlaba seperti yayasan. Laporan keuangan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban entitas nirlaba kepada pihak penyumbang atas penerimaan dana dan penyaluran dana yang dilakukan.

Menurut ISAK 35, sebuah entitas nonlaba yang dimana terdapat 5 jenis laporan keuangan, yaitu : Laporan Keuangan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Keuangan Arus Kas dan yang terakhir Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maksalm Ina dan Lilis Maryasih, 2022), yang dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35 belum diterapkan dan masih menggunakan pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana.

Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh “Maksalm Ina dan Lilis Maryasih” Tahun 2022 yang dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Laporan keuangan dari “Pesantren Imam Syafi’l Sibreh di Aceh Besar tidak mematuhi ISAK 35 atau belum menerapkan konsep ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan pesantren.

Hal ini sama dengan penelitian yang saya lakukan yang dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Pondok

Pesantren Yasrib Soppeng yang telah disusun oleh bendahara pondok masih berbentuk informasi pemasukan dan pengeluaran saja. Pondok Pesantren Yasrib Soppeng masih menggunakan penyusunan laporan keuangan yang masih secara manual dan sederhana. Jadi, bisa dikatakan bahwa Pondok Pesantren Yasrib Soppeng belum menerapkan ISAK 35 dan hasil dari wawancara bahwa pihak pondok pesantren juga belum menggunakan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren dan pihak mereka juga mengatakan belum mengetahui dan memahami apa itu ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Yasrib Soppeng dalam pembuatan laporan keuangan masih berbentuk informasi pemasukan dan pengeluaran kas secara manual dalam hal ini pondok pesantren belum menerapkan ISAK 35 dalam pencatatan laporan keuangan untuk organisasi nonlaba. Hal ini terjadi karena pihak pondok pesantren belum mengetahui dan memahami ISAK 35 tetapi secara umum pihak pesantren sudah melakukan pencatatan laporan keuangan meskipun belum mendetail yang dimana dalam laporan keuangan pondok pesantren yasrib soppeng hanya menjelaskan kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir tahun saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi bagi pengurus pesantren sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Yasrib Soppeng sebaiknya untuk tahun-tahun berikutnya dapat menyajikan laporan keuangan sesuai konsep yang berlaku agar dapat mempermudah dalam membuat penyajian laporan keuangan
2. Peneliti menyarankan agar pengurus Pondok Pesantren Yasrib Soppeng turut membantu serta melakukan pengecekan rutin yang

berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran bersama bendahara pondok pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Asyifa, Z., Zulfajrin, & Wahyuddin Abdullah, M. (2023). Syariah Enterprise Theory (SET): Tinjauan Konsep dan Implikasinya pada Lembaga Sedekah Jumat Pekan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 57–68.
- Aziz, A. A. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(3), 233-254. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v5i3.2104>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Hamdanah, H. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Pesantren Terhadap Kualitas Santri. *Aksioma Ad-Diniyah*, 10(1). <https://doi.org/10.55171/jad.v10i1.652>
- Ilyas, R. (2020). *Akuntansi syariah sebagai sistem informasi*. 4(2), 209–221.
- Imam Tabroni, Asep saipul malik, & Diaz Budiarti. (2021). Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Muinah Darul Ulum Desa Simpang Kecamatan Wanayasa. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 7(2), 108-114. <https://doi.org/10.53565/pssa.v7i2.322>
- Kholifah, K., Wahyudi, U., & Hasan, K. (2023). ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS YANG BERORIENTASI NON LABA (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muhasabah Wal Mahabbah Bitaharil Imam). *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1198–1205. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.891>
- Kirowati, D., Suhasto, R. I. N., & Anggraeny, S. N. (2021). Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren AlMujaddadiyyah Kota Madiu. *Jurnal Riset Akuntansi Terapan*, 5(Jurnal riset terapan akuntansi), 107–113. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrt ap/article/view/3331>
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 63–75.
- Maksalmina, & Maryash, L. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pesantren: Kajian ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syaf'i Sibreh Aceh Besar). *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena Information Center for Indonesian Social Sciences*, 1(Vol 1 No. 2), 76-89.
- Maulina, I. (2022). *Sejarah Lahirnya Akuntansi Syariah*. 7(1), 1–13.

- Nilai, R., Nilai, P., Aset, W., Ananta, N.-K., Pratiwi, D., Karundeng, F. E. F., & Pratiwi, A. D. (2023). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1).
- Nurkholis, K. M., & Hendarmin, R. R. (2022). Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Nuruh Hidayah Kepahyang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ecoment Global*, 7(1). <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i1.2242>
- Sitorus, A. P., & Siregar, S. (2022). *Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia*. 8(01), 806–814.
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 31–48. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7198>
- Sri wahyuni, & Muhammad Wahyuddin Abdullah. (2021). Akuntabilitas Berbasis Syariah Enterprise Theory Dalam Mewujudkan Ekonomi Sustainable. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 41–54. <https://doi.org/10.35905/balanca.v3i01.1986>
- S, M. G., Nugroho, T. R., Setiono, H., & Baidlowi, I. (2023). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan /sak 35 dan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren " Roudhotul Muttagin" Kab . Mojokerto berkolaborasi dengan Bank Indonesia (BI) untuk menghasi. 3(4), 208-221.
- Yanuarisa Yesika. (2020). *Balance : Vol. 12 No. 2 Juli 2020*. 12(2).



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Informan

Pengurus Pondok Pesantren

1. **Ketua Pesantren** : H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc (TB)
2. **Sekretaris** : K.M. Husaini, S.Pd (MH)
3. **Bendhara** : Drs. K.M, Muh. Saleh (MS)

NO.	PERTANYAAN	CODING
1.	Kapan pondok pesantren ini berdiri?	TB
2.	Sudah berapa lama bapak pimpinan dan wakil dipondok pesantren ini?	TB
3.	Siapa pendiri pondok pesantren ini?	TB
4.	Apakah pondok pesantren ini pernah mengalami suatu permasalahan selama beroperasi	TB
5.	Berapa jumlah anak didik di pondok pesantren	TB
6.	Berapa jumlah guru di pondok pesantren	TB
7.	Apakah pondok pesantren ini ada menjalin kerja sama dengan pihak lain	TB

8.	Apakah bapak pernah mendengar tentang ISAK 35?	TB, MH, MS
9	Bagaimana bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren?	TB, MH, MS
10.	Apakah kontribusi santri, infaq wali atau masyarakat itu dicatat dan diakui sebagai pendapatan?	MH, MS
11.	Bagaimana tanggapan bapak terhadap konsep penyajian laporan keuangan yang semakin terbaru dan berkembang?	TB, MH, MS
12.	Mengapa masih belum menggunakan penyajian konsep keuangan yang terbaru dalam hal ini ISAK 35?	MH, MS

CODING WAWANCARA

Wawancara Key Informan 1

Nama : K.M. Husaini, S.Pd

Kode : MH

Jabatan : Sekretaris

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Semua unit kita ada penanggung jawab kalau pendapatan pondok itu ada beberapa dari usaha mandiriya ada laundry, ada depot air, ada kantin, ada minimarket semua itu ada penanggung jawab masing masing untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinan pondok pesantren.	1	<p>Contoh Penulisan:</p> <p style="text-align: center;">MH/I/1/1</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 1</p>
I	Kita liat dulu skala proritas kebutuhan kita lihat berapa dana yang ada kemudian apa yang dibutuhkan kalau selama itu masih bisa ditanggulangi oleh keuangan pondok kita eksekusi tapi kalau tidak kita misalnya membuka kran untuk sumbangan.	9	<p>Contoh Penulisan:</p> <p style="text-align: center;">MH/I/1/9</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 9</p>
I	Pertama untuk biaya pondokan anak anak disini mulai dari makannya, asrama, listrik, kesehatan, kemudian biaya untuk para guru, para pembina kemudian untuk biaya biaya sarana prasarana	15	<p>Contoh Penulisan:</p> <p style="text-align: center;">MH/I/1/15</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 15</p>

I	Yang paling besar adalah pembangunan asrama dan ruang belajar dan yang paling besar itu keperluan kebutuhan. Tapi yang paling rutin itu adalah biaya makan dan biaya gaji para guru dan pembina.	19	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/19</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 19</p>
I	Bentuk dari laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren masih memuat informasi pemasukan dan pengeluaran dan masih dicatat manual.	24	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/24</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 24</p>
I	Oh belum	28	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/28</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 28</p>
I-A	Yah itu sangat bagus sekali kalau bisa ilmunya ISAK 35 itu diajari pada kami untuk diterapkan disini.	31	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/31</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Mempertimbangkan keinginan pendengar terdapat pada</p>

			lampiran 1 baris ke 31
I	Iya	35	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/35</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 35</p>
I	Tidak ada kendala yang signifikan mengalir seperti air	38	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/38</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 38</p>
I	Laporan keuangan kita hanya laporkan kalau keuangan internal pondok kita hanya laporkan kepemimpinan yayasan tapi kalau mengenai bantuan pemerintah kita laporkan ke pemerintah.	40	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/40</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 40</p>
I	Yah ada yang tepat waktu dan ada yang menunggak	44	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/44</p> <p>Cara Baca:</p> <p>K.M. Husaini</p>

			Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 44
I	Ada beberapa, yang pertama selain tanah dan bangunan dilokasi ini kita juga memiliki beberapa tanah diluar kompleks yasrib kita juga memiliki kendaraan roda dua, roda empat bahkan sampai pada alat berat.	46	Contoh Penulisan: MH/I/1/46 Cara Baca: K.M. Husaini Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 46



CODING WAWANCARA

Wawancara Key Informan 2

Nama : Drs. K.M, Muh. Saleh

Kode : MS

Jabatan : Bendahara

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Semua unit kita ada penanggung jawab kalau pendapatan pondok itu ada beberapa dari usaha mandiri ada laundry, ada depot air, ada kantin, ada minimarket semua itu ada penanggung jawab masing masing untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinan pondok pesantren.	1	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/1</p> <p>Cara Baca:</p> <p>Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 1</p>
I	Kita liat dulu skala prioritas kebutuhan kita lihat berapa dana yang ada kemudian apa yang dibutuhkan kalau selama itu masih bisa ditanggulangi oleh keuangan pondok kita eksekusi tapi kalau tidak kita misalnya membuka kran untuk sumbangan.	9	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/9</p> <p>Cara Baca:</p> <p>Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 9</p>
I	Pertama untuk biaya pondokan anak anak disini mulai dari makannya, asrama, listrik, kesehatan, kemudian biaya untuk para guru, para pembina kemudian untuk biaya biaya sarana prasarana	15	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/15</p> <p>Cara Baca:</p> <p>Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar</p>

			terdapat pada lampiran 2 baris ke 15
I	Yang paling besar adalah pembangunan asrama dan ruang belajar dan yang paling besar itu keperluan kebutuhan. Tapi yang paling rutin itu adalah biaya makan dan biaya gaji para guru dan pembina.	19	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/19</p> <p>Cara Baca:</p> <p>Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 19</p>
I	Oh belum	23	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/23</p> <p>Cara Baca:</p> <p>Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 23</p>
I	Bentuk dari laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren masih memuat informasi pemasukan dan pengeluaran dan masih dicatat manual.	26	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/26</p> <p>Cara Baca:</p> <p>Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 26</p>

I	Pertama belum menguasai teknologi itu alasan pertama yang kedua karna baru dengar seperti itu tapi insyallah kita akan kesana untuk memakai itu untuk terkontrol dengan baik.	31	Contoh Penulisan: MH/I/1/31 Cara Baca: Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 31
I-A	Yah itu sangat bagus sekali kalau bisa ilmunya ISAK 35 itu diajari pada kami untuk diterapkan disini.	36	Contoh Penulisan: MH/I/1/31 Cara Baca: Drs. K.M, Muh. Saleh Mempertimbangkan keinginan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris 36
I	Pertama belum menguasai teknologi itu alasan pertama yang kedua karna baru dengar seperti itu tapi insyallah kita akan kesana untuk memakai itu untuk terkontrol dengan baik.	40	Contoh Penulisan: MH/I/1/26 Cara Baca: Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 40
I	Iya	45	Contoh Penulisan: MH/I/1/26 Cara Baca: Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada

			lampiran 2 baris ke 45
I	Tidak ada kendala yang signifikan mengalir seperti air	48	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/26</p> <p>Cara Baca:</p> <p>Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 48</p>
I	Laporan keuangan kita hanya laporkan kalau keuangan internal pondok kita hanya laporkan kepemimpinan yayasan tapi kalau mengenai bantuan pemerintah kita laporkan ke pemerintah.	50	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/26</p> <p>Cara Baca:</p> <p>Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 50</p>
I	Yah ada yang tepat waktu dan ada yang menunggak	54	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/26</p> <p>Cara Baca:</p> <p>Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 54</p>
I	Ada beberapa, yang pertama selain tanah dan bangunan dilokasi ini kita	56	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>MH/I/1/56</p>

	<p>juga memiliki beberapa tanah diluar kompleks yasrib kita juga memiliki kendaraan roda dua, roda empat bahkan sampai pada alat berat.</p>		<p>Cara Baca: Drs. K.M, Muh. Saleh Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 2 baris ke 56</p>
--	---	--	---



CODING WAWANCARA

Wawancara Key Informan 3

Nama : AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc

Kode : TB

Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	1982 beroperasi itu kalau pendiriannya 1968	2	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>TB/I/2/3</p> <p>Cara Baca:</p> <p>AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 3 baris ke 2</p>
I	AG. H. Daud Ismail	4	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>TB/I/4/3</p> <p>Contoh Penulisan:</p> <p>AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 3 baris ke 4</p>
I	Yaitu sejarahnya diambil dari raja soppeng yang pertama kali memeluk agama islam itu kebetulan dia kidal bahasa bugisnya kidal beowe yah makanya disematkanlah pondok pesantren beowe dan	6	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>TB/I/6/3</p> <p>Contoh Penulisan:</p> <p>AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc Berkomunikasi</p>

	berganti menjadi yasrib itu adalah singkatan dari yayasan perguruan islam yasrib beowe cuman nama asalnya itu dulu sekarang sudah berganti jadi yayasan perguruan islam yasrib		dengan pendengar terdapat pada lampiran 3 baris ke 6
I	Yah tentu pasti namanya sebuah organisasi tapi alhamdulillah kita bisa kita selesaikan secara demikian	14	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>TB/I/13/3</p> <p>Cara Baca:</p> <p>AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 3 baris ke 14</p>
I	Kalau jumlah anak didik dipondok itu 1017 sekarang keseluruhan	17	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>TB/I/13/3</p> <p>Cara Baca:</p> <p>AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 3 baris ke 17</p>
I	Perkiraan sekarang sekitar masih 115	20	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>TB/I/13/3</p> <p>Cara Baca:</p> <p>AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada</p>

			lampiran 3 baris ke 20
I	Program kami disini ada 2 ada program formal dan juga non formal, formalnya itu berlaku mulai jam 07:00 sampai 12:30 itu formal kemudian jam 02:00 sampai subuh itu kepesantrenan jadi ada 2 kurikulum kita pakai kurikulum pemerintah dan kurikulum internal	22	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>TB/I/13/3</p> <p>Cara Baca:</p> <p>AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 3 baris ke 22</p>
I	Harapan kami mudah-mudahan pondok pesantren ini bisa menjadi menara tunaayu menara ilmu khususnya di sulawesi selatan dan pondok pesantren ini menjadi rujukan.	30	<p>Contoh Penulisan:</p> <p>TB/I/13/3</p> <p>Cara Baca:</p> <p>AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 3 baris ke 30</p>

LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA K.M. HUSAINI, S.Pd

Peneliti: Bagaimana cara bapak mengatur pendapatan pada pondok pesantren?

K.M. Husaini, S.Pd: Semua unit kita ada penanggung jawab kalau pendapatan pondok itu ada beberapa dari usaha mandiri ada laundry, ada depot air, ada kantin, ada minimarket semua itu ada penanggung jawab masing masing untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinan pondok pesantren.

Peneliti: Bagaimana cara bapak mengatur pengeluaran biaya biaya pada pondok pesantren?

K.M. Husaini, S.Pd: Kita liat dulu skala prioritas kebutuhan kita lihat berapa dana yang ada kemudian apa yang dibutuhkan kalau selama itu masih bisa ditanggulangi oleh keuangan pondok kita eksekusi tapi kalau tidak kita misalnya membuka kran untuk sumbangan.

Peneliti: Pada operasional pendapatan yang digunakan untuk keperluan apa saja pak itu?

K.M. Husaini, S.Pd: Pertama untuk biaya pondokan anak anak disini mulai dari makannya, asrama, listrik, kesehatan, kemudian biaya untuk para guru, para pembina kemudian untuk biaya biaya sarana prasarana

Peneliti: Keperluan apa saja yang paling besar dan paling sedikit bebannya pak?

K.M. Husaini, S.Pd: Yang paling besar adalah pembangunan asrama dan ruang belajar dan yang paling besar itu keperluan kebutuhan. Tapi yang paling rutin itu adalah biaya makan dan biaya gaji para guru dan pembina.

Peneliti: Bagaimana bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren?

K.M. Husaini, S.Pd: Bentuk dari laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren masih memuat informasi pemasukan dan pengeluaran dan masih dicatat manual.

Peneliti: Apakah bapak pernah mendengar tentang ISAK 35?

K.M. Husaini, S.Pd: Oh belum

Peneliti: Bagaimana tanggapan bapak terhadap konsep penyajian laporan keuangan yang semakin terbaru dan berkembang?

K.M. Husaini, S.Pd: Yah itu sangat bagus sekali kalau bisa ilmunya ISAK 35 itu diajari pada kami untuk diterapkan disini.

Peneliti: Apaka kontribusi santri, infaq wali atau masyarakat itu dicatat dan diakui sebagai pendapatan?

K.M. Husaini, S.Pd: Iya

Peneliti: Kendala apa saja yang bapak alami selama menjadi sekretaris pondok pesantren?

K.M. Husaini, S.Pd: Tidak ada kendala yang seknifikan mengalir seperti air

Peneliti: Laporan keuangan biasanya ditunjukkan kepada siapa pak?

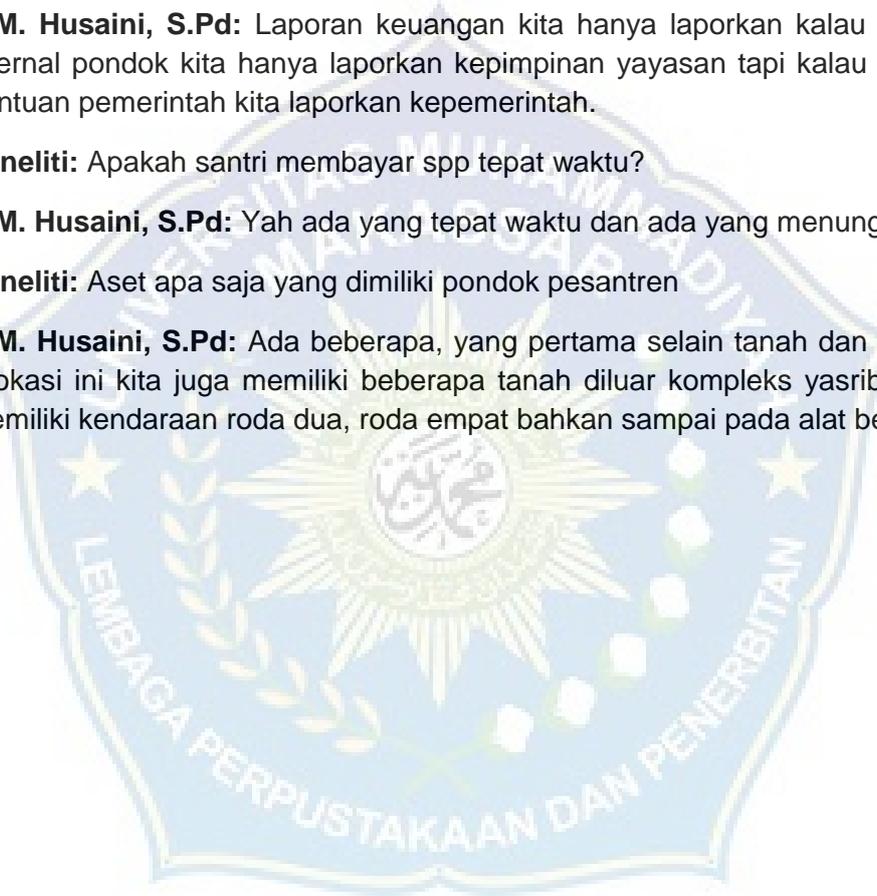
K.M. Husaini, S.Pd: Laporan keuangan kita hanya laporkan kalau keuangan internal pondok kita hanya laporkan kepimpinan yayasan tapi kalau mengenai bantuan pemerintah kita laporkan ke pemerintah.

Peneliti: Apakah santri membayar spp tepat waktu?

K.M. Husaini, S.Pd: Yah ada yang tepat waktu dan ada yang menunggak

Peneliti: Aset apa saja yang dimiliki pondok pesantren

K.M. Husaini, S.Pd: Ada beberapa, yang pertama selain tanah dan bangunan dilokasi ini kita juga memiliki beberapa tanah diluar kompleks yasrib kita juga memiliki kendaraan roda dua, roda empat bahkan sampai pada alat berat.



LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA DRS. K.M, MUH. SALEH

Peneliti: Bagaimana cara bapak mengatur pendapatan pada pondok pesantren?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Semua unit kita ada penanggung jawab kalau pendapatan pondok itu ada beberapa dari usaha mandiri ada laundry, ada depot air, ada kantin, ada minimarket semua itu ada penanggung jawab masing masing untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinan pondok pesantren.

Peneliti: Bagaimana cara bapak mengatur pengeluaran biaya biaya pada pondok pesantren?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Kita liat dulu skala prioritas kebutuhan kita lihat berapa dana yang ada kemudian apa yang dibutuhkan kalau selama itu masih bisa ditanggulangi oleh keuangan pondok kita eksekusi tapi kalau tidak kita misalnya membuka kran untuk sumbangan.

Peneliti: Pada operasional pendapatan yang digunakan untuk keperluan apa saja pak itu?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Pertama untuk biaya pondokan anak anak disini mulai dari makannya, asrama, listrik, kesehatan, kemudian biaya untuk para guru, para pembina kemudian untuk biaya sarana prasarana

Peneliti: Keperluan apa saja yang paling besar dan paling sedikit bebannya pak?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Yang paling besar adalah pembangunan asrama dan ruang belajar dan yang paling besar itu keperluan kebutuhan. Tapi yang paling rutin itu adalah biaya makan dan biaya gaji para guru dan pembina.

Peneliti: Apakah bapak pernah mendengar tentang ISAK 35?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Oh belum

Peneliti: Bagaimana bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Bentuk dari laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren masih memuat informasi pemasukan dan pengeluaran dan masih dicatat manual.

Peneliti: Mengapa masih belum menggunakan penyajian konsep keuangan yang terbaru dalam hal ini ISAK 35?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Pertama belum menguasai teknologi itu alasan pertama yang kedua karna baru dengar seperti itu tapi insyallah kita akan kesana untuk memakai itu untuk terkontrol dengan baik.

Peneliti: Bagaimana tanggapan bapak terhadap konsep penyajian laporan keuangan yang semakin terbaru dan berkembang?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Yah itu sangat bagus sekali kalau bisa ilmunya ISAK 35 itu diajari pada kami untuk diterapkan disini.

Peneliti: Mengapa masih belum menggunakan penyajian konsep keuangan yang terbaru dalam hal ini ISAK 35?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Pertama belum menguasai teknologi itu alasan pertama yang kedua karna baru dengar seperti itu tapi insyallah kita akan kesana untuk memakai itu untuk terkontrol dengan baik.

Peneliti: Apakah kontribusi santri, infaq wali atau masyarakat itu dicatat dan diakui sebagai pendapatan?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Iya

Peneliti: Kendala apa saja yang bapak alami selama menjadi sekretaris pondok pesantren?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Tidak ada kendala yang signifikan mengalir seperti air

Peneliti: Laporan keuangan biasanya ditunjukkan kepada siapa pak?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Laporan keuangan kita hanya laporkan kalau keuangan internal pondok kita hanya laporkan kepemimpinan yayasan tapi kalau mengenai bantuan pemerintah kita laporkan ke pemerintah.

Peneliti: Apakah santri membayar spp tepat waktu?

Drs. K.M, Muh. Saleh: Yah ada yang tepat waktu dan ada yang menunggak

Peneliti: Aset apa saja yang dimiliki pondok pesantren

Drs. K.M, Muh. Saleh: Ada beberapa, yang pertama selain tanah dan bangunan dilokasi ini kita juga memiliki beberapa tanah diluar kompleks yasrib kita juga memiliki kendaraan roda dua, roda empat bahkan sampai pada alat berat.

LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc

Peneliti: Kapan Pondok Pesantren ini berdiri

AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc: 1982 beroperasi itu kalau pendiriannya 1968

Peneliti: Siapa pendiri Pondok Pesantren ini?

AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc: AG. H. Daud Ismail

Peneliti: Mengapa nama Pondok Pesantren ini Yasrib Soppeng?

AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc: Yaitu sejarahnya diambil dari raja soppeng yang pertama kali memeluk agama islam itu kebetulan dia kidal bahasa bugisnya kidal beowe yah makanya disematkanlah pondok pesantren beowe dan berganti menjadi yasrib itu adalah singkatan dari yayasan perguruan islam yasrib beowe cuman nama asalnya itu dulu sekarang sudah berganti jadi yayasan perguruan islam yasrib

Peneliti: Apakah pondok pesantren pernah mengalami masalah selama beroperasi?

AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc: Yah tentu pasti namanya sebuah organisasi tapi alhamdulillah kita bisa kita selesaikan secara demikian

Peneliti: Berapa jumlah anak didik dipondok?

AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc: Kalau jumlah anak didik dipondok itu 1017 sekarang keseluruhan

Peneliti: Berapa jumlah guru yang ada dipondok?

AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc: Perkiraan sekarang sekitar masih 115

Peneliti: Adakah program pembelajaran rutin dipondok pesantren?

AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc: Program kami disini ada 2 ada program formal dan juga non formal, formalnya itu berlaku mulai jam 07:00 sampai 12:30 itu formal kemudian jam 02:00 sampai subuh itu kepesantrenan jadi ada 2 kurikulum kita pakai kurikulum pemerintah dan kurikulum internal

Peneliti: Apakah pondok pesantren ini ada menjalin kerja sama dengan pihak lain?

AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc: Ada banyak

Peneliti: Apa harapan bapak kedepannya terhadap pondok pesantren?

AG. H. Muh. Taslim Basri Daud, Lc: Harapan kami mudah-mudahan pondok pesantren ini bisa menjadi menara tunaayu menara ilmu khususnya di sulawesi selatan dan pondok pesantren ini menjadi rujukan.

LAMPIRAN 4

FORMAT LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN YASRIB SOPPENG

No : 1
BLN: Januari 2023

KETERANGAN		Debit		Kredit		Saldo	
DESCRIPTION		Date	Amount	Date	Amount	Balance	Balance
20. 1. 2023	Saldo Per					4.179.851.000	
20. 1. 2023	Dana Bantuan Sertif (Gaj)	20. 1. 2023	2.095.519.000				6.275.370.000
	Konsumsi			20. 1. 2023	186.200.000		6.089.170.000
	Sarana / Prasarana			22. 1. 2023	32.114.000		5.763.056.000

KETERANGAN		Debit		Kredit		Saldo	
DESCRIPTION		Date	Amount	Date	Amount	Balance	Balance
1. 2. 2023	Saldo Per					4.100.201.000	
1. 2. 2023	Dana Bantuan Sertif (Gaj)			30. 1. 2023	300.000.000		4.400.201.000
	Konsumsi			30. 1. 2023	126.000.000		4.274.201.000
	Sarana / Prasarana			30. 1. 2023	33.300.000		3.940.901.000

No : 3
BLN: April 2023

KETERANGAN		Debit		Kredit		Saldo	
DESCRIPTION		Date	Amount	Date	Amount	Balance	Balance
3. 3. 2023	Saldo Per					4.000.201.000	
3. 3. 2023	Dana Bantuan Sertif (Gaj)			27. 3. 2023	270.000.000		4.270.201.000
	Konsumsi			30. 3. 2023	180.000.000		4.090.201.000
	Sarana / Prasarana			30. 3. 2023	100.000.000		3.990.201.000

KETERANGAN		Debit		Kredit		Saldo	
DESCRIPTION		Date	Amount	Date	Amount	Balance	Balance
1. 4. 2023	Saldo Per					4.300.301.000	
1. 4. 2023	Dana Bantuan Sertif (Gaj)			28. 3. 2023	280.000.000		4.580.301.000
	Konsumsi			28. 3. 2023	260.000.000		4.320.301.000
	Sarana / Prasarana			28. 3. 2023	280.000.000		4.040.301.000

No : 5
BLN: Mei 2023

KETERANGAN		Debit		Kredit		Saldo	
DESCRIPTION		Date	Amount	Date	Amount	Balance	Balance
5. 5. 2023	Saldo Per					4.400.301.000	
5. 5. 2023	Dana Bantuan Sertif (Gaj)			28. 4. 2023	870.000.000		5.270.301.000
	Konsumsi			28. 4. 2023	750.000.000		4.520.301.000
	Sarana / Prasarana			28. 4. 2023	190.000.000		4.330.301.000

KETERANGAN		Debit		Kredit		Saldo	
DESCRIPTION		Date	Amount	Date	Amount	Balance	Balance
1. 6. 2023	Saldo Per					4.750.501.000	
1. 6. 2023	Dana Bantuan Sertif (Gaj)			28. 5. 2023	200.000.000		4.950.501.000
	Konsumsi			28. 5. 2023	100.000.000		4.850.501.000
	Sarana / Prasarana			28. 5. 2023	180.000.000		4.670.501.000

No: 7
BLN: Juli 2023
No. / Number

Tanggal	KETERANGAN DESCRIPTION	Debit Date	Kredit Credit	Saldo Balance
1-7-2023	Saldo Per	5.025.825,000		5.025.825,000
31-7-2023	Dana Bantuan SPPH Gaji Konsorsium Sarana / Prasarana	216.053,000	76.125,000 4.145.807,000 4.093,000 4.093,000	5.290.694,000
		5.241.878,000	501.250,000	4.740.628,000

No: 8
BLN: Agustus 2023
No. / Number

Tanggal	KETERANGAN DESCRIPTION	Debit Date	Kredit Credit	Saldo Balance
1-8-2023	Saldo Per	4.740.628,000		4.740.628,000
31-8-2023	Saldo Per Gaji Konsorsium Sarana / Prasarana	203.200,000	93.825,000 1.440.235,000 186.125,000	5.057.588,000
		5.033.772,000	250.150,000	4.783.622,000

No: 9
BLN: September 2023
No. / Number

Tanggal	KETERANGAN DESCRIPTION	Debit Date	Kredit Credit	Saldo Balance
1-9-2023	Saldo Per	4.783.622,000		4.783.622,000
30-9-2023	Dana Bantuan SPPH Gaji Konsorsium Sarana / Prasarana	306.125,000	95.425,000 186.217,000 2.051,000	5.000.185,000
		5.089.747,000	281.693,000	4.808.494,000

No: 10
BLN: Oktober 2023
No. / Number

Tanggal	KETERANGAN DESCRIPTION	Debit Date	Kredit Credit	Saldo Balance
1-10-2023	Saldo Per	4.808.494,000		4.808.494,000
31-10-2023	Dana Bantuan SPPH Gaji Konsorsium Sarana / Prasarana	216.125,000	93.375,000 116.795,000 1.660,000	5.099.769,000
		5.024.619,000	211.830,000	4.812.789,000

No: 11
BLN: November 2023
No. / Number

Tanggal	KETERANGAN DESCRIPTION	Debit Date	Kredit Credit	Saldo Balance
1-11-2023	Saldo Per	4.812.789,000		4.812.789,000
30-11-2023	Dana Bantuan SPPH Gaji Konsorsium Sarana / Prasarana	839.349,000	93.000,000 171.915,000 100,000	5.786.043,000
		5.652.138,000	225.615,000	5.426.462,000

No: 12
BLN: Desember 2023
No. / Number

Tanggal	KETERANGAN DESCRIPTION	Debit Date	Kredit Credit	Saldo Balance
1-12-2023	Saldo Per	5.426.462,000		5.426.462,000
31-12-2023	Dana Bantuan SPPH Gaji Konsorsium Sarana / Prasarana	1.020.349,000	71.000,000	5.567.111,000
		5.679.296,000	353,000	5.678.943,000

DOKUMENTASI

Tampak Luar



Tampak Dalam





Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren







YAYASAN PERGURUAN ISLAM BOWE
PONDOK PESANTREN YASRIB LAPAJUNG WATANSOPPENG

Alamat : Jl. Pesantren Lapajung Watansoppeng 90851 No.(0484)23123/HP
085242057655

E-Mail : mtsyasrib@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KM.Husaini, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Yasrib Soppeng
Alamat : Jl. Pesantren

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas:

Nama : Nur Reski Amelia
Nim : 105731109420
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul :

**"Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada
Pondok Pesantren Yasrib Soppeng"**

Sejak tanggal 5 Desember s/d 5 Februari 2024 dan telah membahas hasil penelitian dengan kami. Demikian surat keterangan ini kami buat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Soppeng, 6 Februari 2024

Kepala,

KM.Husaini, S.Pd.I



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Reski Amelia

Nim : 105731109420

Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Mursalin Sirjuna, M.I.P.
NIM. 964 591



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA		Nur Reski Amelia		
NIM		105731109420		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng		
NAMA PEMBIMBING 1		Sahrullah, SE., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Abdul Khaliq, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Alamsjah, S.T., S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Nur Reski Amella		
NIM		105731109420		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 35 Pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng		
NAMA PEMBIMBING 1		Sahrullah, SE., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Abdul Khaliq, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Syahidah Rahmah, S.E.S		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	26/04/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan kalimat Main Supervisor (nama pembimbing 1) dan Co-Supervisor (nama pembimbing 2) 2. Judul penelitian dicetak miring 3. Sesudah kata dibimbing oleh gunakan tanda titik dua 4. Hasil kata kunci tidak perlu dibold 5. Abstrak terjemahan dicetak miring 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Nur Reski Amelia
105731109420 BAB I
by Tahap Tutup

Submission date: 16-Apr-2024 06:07PM (UTC+0700)
Submission ID: 2351562489
File name: BAB_I_SKRIPSI_Nur_Reski_Amelia_105731109420.docx (30.58K)
Word count: 937
Character count: 6226

Nur Reski Amelia 105731109420 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%**2**

Submitted to IAIN Pontianak

Student Paper

2%**3**

Wahyuningsih ., Herman Karamoy, Dhullo Afandy. "ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DI YAYASAN AS-SALAM MANADO (BERDASARKAN PSAK 45 DAN PSAK 101)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

2%**4**id.wikipedia.org

Internet Source

2%**5**jokosungang.blogspot.com

Internet Source

2%Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

Nur Reski Amelia
105731109420 BAB II
by Tahap Tutup

Submission date: 16-Apr-2024 06:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 2351562658
File name: BAB_II_SKRIPSI_Nur_Reski_Amelia_105731109420.docx (303.04K)
Word count: 2617
Character count: 17282

Nur Reski Amelia 105731109420 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
4	pondokpesantrendintb.wordpress.com Internet Source	2%
5	jurnaluniv45sby.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
7	journal2.um.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
9	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%

i.



Nur Reski Amelia
105731109420 BAB III
by Tahap Tutup

Submission date: 16-Apr-2024 06:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 2351562748
File name: BAB_III_SKRIPSI_Nur_Reski_Amelia_105731109420.docx (25.82K)
Word count: 634
Character count: 4166

Nur Reski Amelia 105731109420 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pasca-umi.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	Ail Magai, Wing Wahyu Winarno, Asro Nasiri. "Analisis Efisiensi Sistem Informasi Kinerja Pegawai Berbasis Komputer Pada Dinas Pariwisata Di Kabupaten Sleman Yogyakarta", Respati, 2018 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

/



Nur Reski Amelia
105731109420 BAB IV
by Tahap Tutup

Submission date: 16-Apr-2024 06:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2351562864

File name: BAB_IV_SKRIPSI_Nur_Reski_Amelia_105731109420.docx (205.79K)

Word count: 2770

Character count: 18176

Nur Reski Amelia 105731109420 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.insuriponorogo.ac.id
Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper

2%

3

repository.uinsu.ac.id
Internet Source

2%

4

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

Nur Reski Amelia
105731109420 BAB V
by Tahap Tutup

Submission date: 16-Apr-2024 06:09PM (UTC+0700)
Submission ID: 2351562959
File name: BAB_V_SKRIPSI_Nur_Reski_Amelia_105731109420.docx (21.4K)
Word count: 193
Character count: 1256

Nur Reski Amelia 105731109420 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

nadyakurniapusparani.blogspot.com
Internet Source

5%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Nur Reski Amelia panggilan Kiki lahir di Makassar pada tanggal 23 Juli 2001 dari pasangan suami istri Bapak Tajuddin dan Ibu Hasnawiah. Penulis adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Ratulangi Kecamatan Mamajang Kelurahan Parang, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Mangkura 1 lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Makassar lulus pada tahun 2017, SMA Negeri 8 Makassar lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.